

**PROSES PEMBENTUKAN REDUPLIKASI MORFEMIS
DALAM NOVEL *JINGGA DAN SENJA*
KARYA ESTI KINASIH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**INDRI RIZKIA SUCI
NIM 17017038**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis dalam Novel
Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih
Nama : Indri Rizkia Suci
NIM : 2017/17017038
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

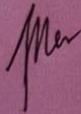
Padang, September 2021

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.
NIP 19750116.200312.2.006.

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740120 199903 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indri Rizkia Suci

NIM : 2017/17017038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

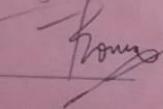
**Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis
Dalam Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih**

Padang, September 2021

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal sebagai berikut.

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis dalam Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan kesatuan yang berlaku.

Padang, September 2021

Yang Menulis Pernyataan,



Indri Rizkia Suci

2017/17017038

ABSTRAK

Indri Rizkia Suci, 2021. “Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis dalam Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih”.*Skripsi*.Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut. (a) Mendeskripsikan jenis-jenis reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih. (b) Mendeskripsikan pola pembentukan reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. (c) Mendeskripsikan makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata yang di dalamnya terdapat unsur reduplikasi morfemis dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan baca dengan menggunakan teknik catat. Langkah-langkah analisis data penelitian ini, yaitu mengamati dengan cara membaca, mengumpulkan data dengan cara mencatat, dan mendeskripsikan jenis, pola, dan makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan empat jenis reduplikasi morfemis, yaitu dwipurwa ditemukan sebanyak 7 data (2,7%), dwilingga ditemukan sebanyak 184 data (71%), dwilingga salin swara ditemukan sebanyak 15 data (5,8%), dan dwiwasana ditemukan sebanyak 53 data (20,4%). *Kedua*, pola pembentukannya adalah sebagai berikut. (1) Dwipurwa, Nomina (N) = $se- + R N \rightarrow N$, $se- + R N \rightarrow Adv$, Ajektiva (A) = $se- + R A \rightarrow A$, $se- + R A \rightarrow N$, Numeralia (Num) = $se- + R Num \rightarrow Pr$, Adverbia (Adv) = $Adv \rightarrow Adv$. (2) Dwilingga, Nomina (N) = $N \rightarrow N$, $N \rightarrow A$, $N \rightarrow Adv$, $N \rightarrow V$, Verba (V) = $V \rightarrow V$, $V \rightarrow Adv$, $V \rightarrow A$, Ajektiva (A) = $A \rightarrow A$,

$A \rightarrow Adv$, $A \rightarrow V$, Adverbia (Adv) = $Adv \rightarrow Adv$, $Adv \rightarrow A$, Pronomina (Pr) = $Pr \rightarrow Pr$, $Pr \rightarrow A$, Numeralia (Num) = $Num \rightarrow Adv$. (3) Dwilingga Salin Swara, Nomina (N) = $N \rightarrow N$, Verba (V) = $V \rightarrow V$, $V \rightarrow Adv$, Ajektiva (A) = $A \rightarrow A$, $A \rightarrow V$, Pronomina (pr) = $Pr \rightarrow Adv$. (4) Dwiwasana, Nomina (N) = *ber-* + R $N \rightarrow N$, *se-* + R $N \rightarrow N$, *ber-* + R $N \rightarrow Adv$, *ber-* + R $N \rightarrow V$, Verba (V) = *ter-* + $V \rightarrow V$, *me-* + R $V \rightarrow V$, *meng-* + R $V \rightarrow V$, *ber-* + R $V \rightarrow V$, *di-* + R $V \rightarrow V$, *ber-* + R $V \rightarrow Num$, *ber-* + R $V \rightarrow N$, *ter-* + R $V \rightarrow Adv$, *ber-* + R $V \rightarrow A$, Ajektiva (A) = *ter-* + R $A \rightarrow A$, *ber-* + R $A \rightarrow A$, Adverbia (Adv) = *ber-* + R $Adv \rightarrow Adv$, *ter-* + R $Adv \rightarrow Adv$, *se-* + R $Adv \rightarrow Adv$, *ber-* + R $Adv \rightarrow V$, Numeralia (Num) = *ber-* + R $Num \rightarrow Num$. *Ketiga*, makna reduplikasi morfemis yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu makna: 'tidak berbeda', 'menyatakan barang/hal yang tidak tentu', 'yang dianggap', 'banyak', 'menyerupai', 'ketidakpastian', 'intensitas', 'berkali-kali', 'tidak tentu', 'sungguh-sungguh', 'agak', 'kurang sungguh-sungguh', 'berulang', 'penegasan', 'yang mempunyai sifat itu lebih dari satu', 'tak bersyarat', 'dilakukan tanpa tujuan', 'bermacam-macam', dan 'beberapa'.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis dalam Novel Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih* yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Tak lupa juga, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan yang berupa bimbingan berharga dari berbagai pihak.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan ilmu serta motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum selaku pembahas 1 dan Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum selaku pembahas 2 yang telah memberikan kritikan dan saran terkait penulisan proposal penelitian skripsi penulis yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Yenni hayati, M.Hum selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan Sastra Indonesia 2017 dan teman-teman angkatan yang telah bersedia berbagi ilmu dan memberikan informasi yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata,

penulis mengucapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, Agustus 2021

Indri Rizkia Suci

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat morfologi.....	8
2. Hakikat Reduplikasi	11
3. Jenis-jenis Reduplikasi	12
4. Pola Pembentukan Reduplikasi Morfemis	22
5. Makna Reduplikasi.....	28
6. Hakikat Novel.....	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data.....	42
C. Instrumen Penelitian	42
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Pengabsahan Data.....	44
F. Teknik Penganalisisan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Temuan Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual Reduplikasi Morfemis dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i> Karya Esti Kinasih	41
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis-jenis Reduplikasi Morfemis yang terdapat dalam novel <i>Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih</i>	47
Tabel 2. Pola Pembentukan Reduplikasi Morfemis yang terdapat dalam Novel <i>Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih</i>	48
Tabel 3. Makna Reduplikasi Morfemis yang terdapat dalam Novel <i>Jingga dan Senja Karya Esti Kinasih</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inventarisasi Data Reduplikasi Dwipurwa dalam novel <i>Jingga dan Senja</i> karya Esti Kinasih.....	68
Lampiran 2 Inventarisasi Data Reduplikasi Dwilingga dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i> Karya Esti Kinasih.....	68
Lampiran 3. Inventarisasi Data Reduplikasi Dwilingga Salin Swara dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i> Karya Esti Kinasih.....	82
Lampiran 4. Inventarisasi Data Reduplikasi Dwiwasana dalam Novel <i>Jingga dan Senja</i> Karya Esti Kinasih.....	83
Lampiran 5. Jenis Reduplikasi Morfemis yang terdapat dalam novel <i>Jingga dan Senja</i> karya Esti Kinasih.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai sebuah bentuk kata juga memiliki aturan, kaidah, dan pola tertentu dalam pemakaiannya. Seluk beluk pembentukan kata serta perubahannya terhadap kelas kata dicakup dalam bidang linguistik, yaitu morfologi. Morfologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk kata. Chaer (2008:3) mengatakan bahwa morfologi dalam kajian linguistik berarti ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk dan pembentukan kata, sedangkan dalam kajian biologi morfologi berarti ilmu yang membahas mengenai bentuk-bentuk sel-sel tumbuhan dan jasad-jasad hidup. Dengan demikian, morfologi dalam bahasa Indonesia merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang bentuk kata. Adapun berbagai alat proses pembentukan kata dalam morfologi, yaitu afiksasi, reduplikasi, komposisi, konversi, akronimisasi, dan penyerapan. Salah satu dari proses morfologis tersebut yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah proses reduplikasi yang berarti proses pembentukan kata ulang. Inilah topik yang dianalisis dalam penelitian ini.

Reduplikasi atau kata ulang dalam proses pembentukan kata dengan cara pengulangan kata, baik secara utuh maupun sebagian, baik bervariasi fonem ataupun tidak, baik berkombinasi afiks ataupun tidak, dan merupakan kajian dari morfologis. Dalam bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis terdapat istilah reduplikasi yang berarti perulangan kata. Dalam penyampaian reduplikasi tersebut bisa dengan bentuk

lisan dan bisa juga dalam bentuk tulisan. Dalam bentuk lisan contohnya diskusi, ceramah, pidato, dan orasi. Sedangkan, dalam bentuk tulisan bisa dijumpai pada karya sastra, seperti novel, cerpen, puisi, dan lain sebagainya

Karya sastra merupakan hasil cipta karya yang muncul dari ide manusia yang dituangkan melalui ekspresi berupa tulisan, yang menjadikan bahasa sebagai medianya. Karya sastra yang menggunakan bahasa tulis sangat banyak ditemui, diantaranya cerpen, novel, drama, dan lain-lain. Untuk menemukan suatu proses pembentukan reduplikasi morfemis, tentunya harus ada suatu karangan utuh seperti karya sastra. Salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat reduplikasi morfemis adalah novel.

Novel merupakan suatu karangan yang lebih panjang dan lebih kompleks daripada cerpen, yang menceritakan tentang suatu pengalaman manusia yang diambil dari berbagai bentuk kehidupan yang pernah terjadi dan bersifat imajinatif. Novel merupakan salah satu karya sastra yang di dalamnya juga terdapat proses pembentukan reduplikasi. Proses pembentukan reduplikasi morfemis tersebut juga terdapat di dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih. Penelitian mengenai reduplikasi morfemis sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, penelitian mengenai reduplikasi morfemis dengan objek novel *Jingga dan Senja* belum ditemukan.

Contoh reduplikasi morfemis yang terdapat di dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih adalah sebagai berikut.

- (1) "..., meskipun **kelas-kelas** dua belas berbaris tepat di depan barisan para guru." (Kinasih, 2016:8)
- (2) "Padahal Tari sedang **ternganga-nganga** menatap cowok jangkung yang berjalan meninggalkan lapangan...." (Kinasih,2016:13)
- (3) "**Sesaat** Ari menoleh ke belakang dan tersenyum." (Kinasih,2016:9)
- (4) "Lepas semua **pernak-pernik** lo yang serba oranye itu," (Kinasih,2016:26)

Pada kalimat (1) bentuk reduplikasi terdapat pada kata yang bercetak tebal, yaitu *kelas-kelas*. Bentuk reduplikasi yang dicetak tebal di atas merupakan jenis reduplikasi morfemis yang termasuk ke dalam jenis dwilingga atau pengulangan seluruhan. Hal itu disebabkan karena kata ulang tersebut merupakan kata dasar atau leksem dari *kelas*. Makna dari kata *kelas* adalah *satu kelas*, sedangkan kata *kelas-kelas* memiliki *makna banyak*, yaitu *banyak kelas*, sehingga dari kedua kata tersebut berubah makna setelah kata dasar dijadikan ke dalam bentuk reduplikasi. Pola pembentukan yang terjadi pada kata *kelas-kelas*, yaitu $N \rightarrow N$.

Pada kalimat (2) bentuk reduplikasi terdapat pada kata yang bercetak tebal, yaitu *ternganga-nganga*. Bentuk reduplikasi yang dicetak tebal di atas merupakan jenis reduplikasi morfemis yang termasuk ke dalam jenis dwiwasana atau pengulangan bagian belakang leksem. Hal itu disebabkan karena kata ulang tersebut merupakan kata asal dari leksem *nganga* yang merupakan kata turunan dari *ternganga*. Makna dari kata *ternganga* adalah *tercengang*. Kemudian, bentuk dasar *ternganga* direduklasikan, sehingga menjadi *ternganga-nganga*. Makna dari *ternganga-nganga*, yaitu *tercengang berkali-kali* atau *makna berkali-kali*. Sehingga dari kedua kata tersebut berubah makna setelah kata dasar dijadikan ke dalam bentuk reduplikasi. Pola pembentukan yang terjadi pada kata *ternganga-nganga*, yaitu $ter- + R \ V \rightarrow V$.

Pada kalimat (3) Reduplikasi dwipurwa pada kalimat di atas, yaitu kata yang dicetak tebal, yakni *sesama*. Hal itu disebabkan karena reduplikasi tersebut merupakan kata dasar dari *sama*. Makna dari kata *sama*, yaitu *serupa*. Dari kata tersebut, pengulangan sebagian mengalami pelemahan vokal /a/ menjadi /e/, sehingga menjadi *se-*, kemudian membentuk kata *sesame* yang berarti ‘*satu golongan*’. Jadi, makna dari kata *sesaat*, yaitu menyatakan *makna yang dianggap*. Pola pembentukan yang terjadi pada kata *sesaat* adalah $se- + R A \rightarrow N$

Pada kalimat (4) bentuk reduplikasi terdapat pada kata yang bercetak tebal, yaitu *pernak-pernik*. Bentuk reduplikasi yang dicetak tebal di atas merupakan jenis reduplikasi morfemis yang termasuk ke dalam jenis dwilingga salin swara karena kata tersebut merupakan leksem dengan variasi fonem. Variasi fonem yang terjadi, yaitu perubahan fonem “a” dari kata *pernak* menjadi fonem “i” yang membentuk kata *pernik*, sehingga direduklisasikan menjadi *pernak-pernik*. Jadi, *pernak-pernik* memiliki *makna bermacam-macam*. Pola pembentukan yang terjadi pada kata *pernak-pernik* adalah $N \rightarrow N$.

Penulis tertarik untuk membahas reduplikasi morfemis dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih karena di dalam novel tersebut penulis banyak menemukan kata yang mengandung reduplikasi morfemis. Selain itu, walaupun penelitian tentang reduplikasi sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, namun perbedaannya terletak pada objek yang berbeda. Penulis memfokuskan penelitian ini pada jenis, pola pembentukan, dan makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih, sehingga judul pada penelitian ini adalah “Proses Pembentukan Reduplikasi Morfemis dalam Novel *Jingga dan Senja* Karya Esti

Kinasih”.Berdasarkan pengamatan penulis, belum ada yang meneliti Reduplikasi Morfemis dan novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu dari segi jenis, pola pembentukan, dan makna reduplikasi morfemis.Adapun jenis-jenis reduplikasi morfemis tersebut, yaitu dwipurwa, dwilingga, dwilingga salin swara, dan dwiwasana.Dengan demikian, fokus dari penelitian ini adalah jenis, pola pembentukan, dan makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut: “apa saja jenis reduplikasi morfemis, bagaimana pola pembentukan reduplikasi morfemis, dan apa sajakah makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja jenis reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih

2. Bagaimana pola pembentukan reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih?
3. Apa sajakah makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* Karya Esti Kinasih.
2. Mendeskripsikan pola pembentukan reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.
3. Mendeskripsikan makna reduplikasi morfemis yang terdapat dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi kelompok akademik baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembentukan reduplikasi khususnya reduplikasi morfemis dalam novel *Jingga dan senja* karya Esti Kinasih.
 - b. Menambah kekayaan penelitian bahasa di bidang pembentukan reduplikasi morfemis dalam novel.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pelajar, mendapatkan pengetahuan dan dapat memperluas wawasan mengenai pembentukan reduplikasi morfemis.
- b. Bagi peneliti, dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.
- c. Bagi pendidik atau pengajar, penelitian mengenai proses pembentukan reduplikasi morfemis dalam novel *Jingga dan Senja* karya Esti Kinasih dapat memberikan referensi atau masukan-masukan bagi para pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia dalam bidang bahasa untuk dijadikan materi saat mengajar mengenai reduplikasi khususnya reduplikasi morfemis.